

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN KORBAN
MALPRAKTIK DALAM PELAYANAN
KESEHATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Syihabuddin At Tamimy

201610115057



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Korban
Malpraktik dalam Pelayanan Kesehatan

Nama Mahasiswa : Syihabuddin At Tamimy

Nomor Pokok Mahasiswa : 201610115057

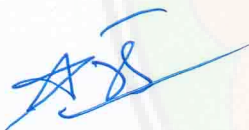
Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 27 Juli 2020

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II



Junla Karsa Simamora, SH, MM
NIDN. 0308065805



Esther Masri, SH, MKn
NIDN. 0312017904

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Korban
Malpraktik Dalam Pelayanan Kesehatan
Nama Mahasiswa : Syihabuddin At Tamimy
Nomor Pokok Mahasiswa : 201610115057
Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Juli 2020

Bekasi, Juli 2020

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : **Sri Wahyuni, SH., MH**
NIDN. 0322078304

Penguji 1 : **Esther Masri, SH., M.Kn**
NIDN. 0312017904

Penguji II : **Heru Siswanto, SH., M.Kn**
NIDN. 0302058801

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Dekan
Fakultas Hukum

Jantarda Mauli Hutagalung, SH, S.Pd, MH
NIDN. 0308018202

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH, MH, MM
NIDN. 0312117102

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syihabuddin At tamimy
NPM : 201610115057
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 15 Juli 2020
Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Korban Malpraktik Dalam Pelayanan Kesehatan” adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 15 Juli 2020



Syihabuddin At tamimy

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syihabuddin At tamimy
NPM : 201610115057
TTL : Bantul, 16 September 1996
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN KORBAN MALPRAKTIK DALAM PELAYANAN KESEHATAN**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 15 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Syihabuddin At tamimy

ABSTRAK

Syihabuddin At tamimy. 201610115057. “Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Korban Malpraktik Dalam Pelayanan Kesehatan”

Pada dasarnya kesalahan atau kelalaian dokter dalam melaksanakan profesi medis, merupakan suatu hal yang penting untuk dibicarakan, hal ini disebabkan karena akibat kesalahan atau kelalaian tersebut mempunyai dampak yang sangat merugikan. Selain merusak atau mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi kedokteran juga menimbulkan kerugian pada pasien. Terhadap permasalahan-permasalahan yang ada terkait Malpraktik, belum ada ketentuan yang khusus mengatur hal tersebut. Di dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan juga tidak memuat secara khusus mengenai penyelesaian dan pertanggungjawaban akibat dari Malpraktik yang dilakukan oleh oknum dalam ruang lingkup pelayanan kesehatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian normatif. penelitian hukum normatif berfokus pada inventarisasi hukum positif, asas-asas dan doktrin hukum, penemuan hukum dalam perkara *in concreto*, sistematik hukum, taraf sinkronisasi, perbandingan hukum dan sejarah hukum, kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang terkandung dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor: 1880 K/Pdt/2016.

Dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran yang menyatakan bahwa pasien berhak mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tindakan medis, meminta pendapat dokter atau dokter gigi lain, mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis, menolak tindakan medis dan mendapatkan isi rekam medis. Terhadap ketentuan tersebut maka, Putusan Mahkamah Agung Nomor: 1880 K/Pdt/2016 yang menilai bahwa perbuatan melakukan operasi pengangkatan tulang tempurung kaki kiri pasien tanpa seizin dan sepengetahuan dari pasien dan keluarga pasien, serta tidak memberikan rekam medis pasien bukan perbuatan Malpraktik adalah sangat keliru. Sebab, perbuatan pihak pelayanan kesehatan merupakan jenis “Malpraktik Yuridis” dan masuk dalam golongan malpraktik pidana (*criminal malpractice*) sebab Malpraktik pidana terjadi apabila pasien meninggal dunia atau mengalami cacat akibat tenaga kesehatan kurang hati-hati atau kurang cermat dalam melakukan upaya perawatan terhadap pasien yang meninggal dunia atau cacat tersebut.

Kata Kunci : Dokter, Kesehatan, Malpraktik

ABSTRACT

Syihabuddin At tamimy. 201610115057. "Legal Protection for Malpractice Victims in Health Services"

Basically a doctor's mistake or negligence in carrying out the medical profession, is an important thing to talk about, this is because the result of the error or negligence has a very detrimental impact. Besides damaging or reducing public confidence in the medical profession, it also causes harm to patients. Regarding existing problems related to Malpractice, there are no specific provisions governing it. In Law Number 36 Year 2009 Concerning Health also does not specifically contain the settlement and accountability due to malpractice carried out by persons within the scope of health services

In this study, the authors used a normative research method. Normative legal research focuses on an inventory of positive law, principles and doctrine of law, legal discovery in concreto cases, systematic law, synchronization levels, comparative law and legal history, then used to answer the problems contained in the Supreme Court Decision Number: 1880 K / Pdt / 2016.

In Law Number 29 Year 2004 Concerning Medical Practices which states that patients are entitled to get a full explanation of medical actions, ask the opinion of doctors or other dentists, get services according to medical needs, reject medical measures and obtain the contents of the medical record. With regard to these provisions, the Supreme Court Decision Number 1880 K / Pdt / 2016 which considers that the act of carrying out a surgical procedure to remove a patient's left leg bone without the permission and knowledge of the patient and the patient's family, and does not provide a patient's medical record is not a malpractice is very wrong . Because, the actions of the health service is a type of "Jurisprudence Malpractice" and included in the category of criminal malpractice (criminal malpractice) because criminal Malpractice occurs when a patient dies or has a disability due to inattentive or inaccurate health care workers in making care of patients death or disability.

Keywords: Doctor, Health, Malpractice

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan anugerahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Korban Malpraktik Dalam Pelayanan Kesehatan".


Tujuan dari penulisan ini adalah disamping untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Namun demikian peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan peneliti hormati dan perhatian pembimbing dan pembaca skripsi ini.

Atas bantuan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan skripsi ini tidak lupa kiranya penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Yth. Bapak Junla Karsa Simamora, SH, MM selaku dosen pembimbing materi yang telah bersusah payah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti, baik isi maupun penulisan hingga skripsi ini selesai sekalipun kesibukan beliau sebagai dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Yth. Ibu Esther Masri, SH, M.Kn selaku dosen pembimbing teknis yang telah bersusah payah mengarahkan peneliti didalam membimbing baik isi maupun penyusunan tulisan dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, atas pengabdian serta ketekunannya untuk memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti kuliah dalam usaha mewujudkan cita-cita menjadi seorang Sarjana Hukum.
4. Seluruh teman-teman mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, atas dorongan serta bantuannya baik moril maupun materil selama penulisan ini.
5. Kedua orang tua dan adik-adik tercinta atas bantuannya baik moril maupun materil yang mengunggah semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Bekasi, 15 Juli 2020

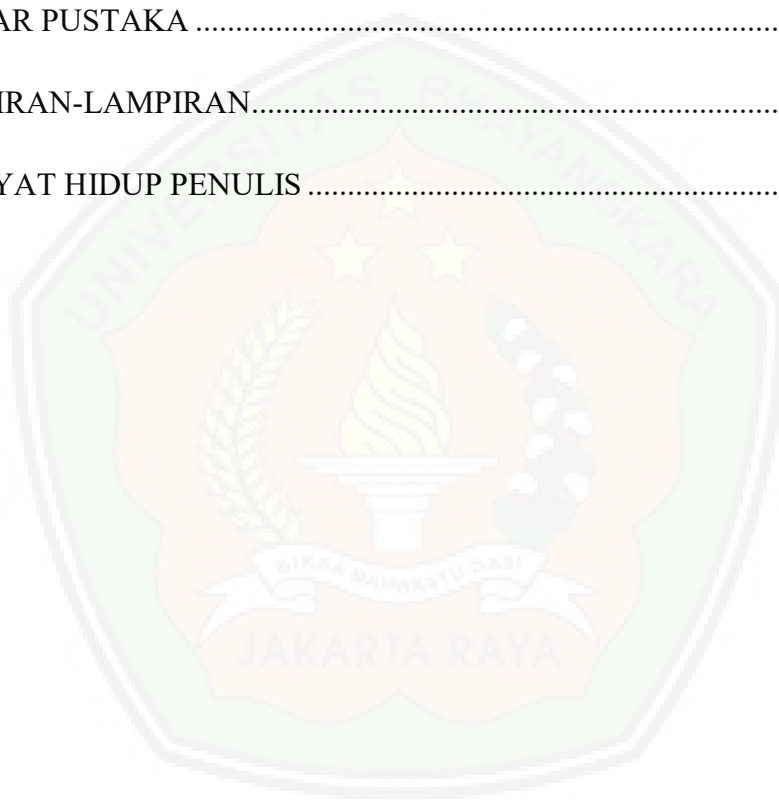

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Kerangka Teoritis, Kerangka Konsep dan Kerangka Pemikiran 8	
1.4.1 Kerangka Teoritis.....	8

1.4.2 Kerangka Konseptual	10
1.4.3 Kerangka Pemikiran.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pelayanan Kesehatan.....	13
2.1.1 Definisi Pelayanan Kesehatan.....	13
2.1.2 Dasar Hukum Pelayanan Kesehatan	14
2.1.3 Pihak-pihak dalam pelayanan kesehatan.....	16
2.1 Tinjauan Umum Tentang Malpraktik.....	22
2.2.1 Pengertian Malpraktik.....	22
2.2.2 Jenis-Jenis Malpraktik.....	22
2.2.3 Pengaturan malpraktik menurut hukum di Indonesia	25
2.3 Teori Perlindungan Hukum.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Pendekatan Penelitian	32
3.3 Sumber Bahan Hukum	33
3.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	33
3.5 Metode Analisis Bahan Hukum	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Perlindungan Hukum Bagi Korban Malpraktik yang dilakukan dalam Pelayanan Kesehatan.....	37

4.1.1 Uraian Kasus	37
4.1.2 Perlindungan hukum korban malpraktik.....	43
4.2 Penyelesaian Hukum Terhadap Kasus Malpraktik	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS	73



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat dan motivasi.
2. Kedua adik-adik ku yang selalu menghibur dan memberi dukungan.
3. Semua teman-teman kuliah semua angkatan dan alumni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.